



Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal)

e-ISSN 2776-6314

<https://jom.htp.ac.id/index.php/rmik>

ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGISIAN FORMULIR RINGKASAN MASUK DAN KELUAR DITINJAU DARI FAKTOR *INTERNAL* DAN *EKSTERNAL* PETUGAS KESEHATAN DI RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK ZAINAB TAHUN 2024

Vivi Ardianti ¹, Ranika Paramita ², Nur'aina Basir ³

^{1,2} Program Studi DIII Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan
Universitas Hang Tuah Pekanbaru
Email: ¹ ardiantivivi299@gmail.com

Histori artikel

Received:
05 September 2024

Accepted:
16 Juli 2025

Published:
31 Juli 2025

Abstrak

Pada pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab terdapat beberapa kesenjangan antara pengisian formulir terhadap petugas kesehatan. Di antaranya sikap petugas yang belum konsisten dalam melakukan pengisian formulir dan perlu peningkatan kesadaran pentingnya melengkapi formulir serta masih ditemukan kondisi dimana terdapat ketidaklengkapan dan belum adanya standar operasional prosedur khusus pada formulir ringkasan masuk dan keluar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik *simple random sampling*. Responden berjumlah 31 orang, terdiri dari 15 orang Dokter dan 16 orang Perawat. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Pengolahan data menggunakan aplikasi *SPSS* dan *Microsoft Excel*. Pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar dilihat pada

usia Petugas Kesehatan dengan rentang (Dokter) ≥ 35 tahun dan (Perawat) ≥ 20 tahun. Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan nilai signifikansi antara Dokter (0,002) dan Perawat (0,041). Kemudian diperoleh nilai signifikansi sikap petugas Dokter dan Perawat sebesar (0,001) artinya tidak terdapat perbedaan nilai signifikansi. Selanjutnya pada SOP Petugas Kesehatan terdapat perbedaan nilai signifikansi sebesar 0,007 (Dokter) dan 0,009 (Perawat). Kesimpulan dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa Usia, Sikap dan Standar Operasional Prosedur memiliki pengaruh dalam pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar. Saran untuk penelitian lebih lanjut agar dapat mengkaji efektivitas SOP, serta meluangkan sedikit waktu bagi Petugas untuk mengisi formulir secara lengkap dan akurat.

Kata Kunci : Pengisian Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar, Usia, Sikap, Standar Operasional Prosedur

Latar Belakang

Setiap melakukan pelayanan, rumah sakit berusaha melakukan secara maksimal, untuk menjamin mutu pelayanan yang maksimal rumah sakit harus meningkatkan pelayanan disetiap bidang, salah satunya pada bagian rekam medis. Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (PERMENKES RI Nomor 24 Tahun 2022).

Menurut DepKes RI 2016, Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar merupakan lembaran awal dokumen rekam medis. Lembaran ini berisi informasi tentang identitas pasien, cara penerimaan pasien, ringkasan data pasien keluar, serta lembaran ini merupakan sumber informasi untuk mengindeks rekam medis. Formulir ringkasan masuk dan keluar termasuk salah satu formulir yang diabadikan artinya formulir ini bernilai guna dan tidak dimusnahkan, sehingga wajib terisi lengkap (Nurliani,A., & Masturoh, I., 2015).

KEPMENKES NO.129/MENKES/SK/II/2008 menyatakan bahwa kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan adalah 100%. Namun, pada

kenyataannya pelaksanaan pengisian formulir dirumah sakit banyak terjadi ketidaklengkapan. Ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis dipengaruhi salah satunya karena kinerja petugas kesehatan dalam pengisian dokumen rekam medis. Kinerja petugas kesehatan dalam kelengkapan pengisian dokumen rekam medis menjadi tingkat pencapaian tenaga kesehatan dalam penyelenggaraan rekam medis terutama dalam kelengkapan pengisian lembar rekam medis pasien (Lihawa. C., et all, 2016).

Tabel 1. Data Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap Tahun 2023

No	Bulan	Jumlah
1	Januari	743
2	Februari	691
3	Maret	828
4	April	684
5	Mei	792
6	Juni	714
7	Juli	735
8	Agustus	825
9	September	868
10	Oktober	851
11	November	751
12	Desember	818
Total		9300

Pada tabel 1. dapat dilihat data kunjungan pasien rawat inap pada tahun 2023 di mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember berjumlah 9300. Terdapat peningkatan jumlah kunjungan dari bulan Maret, Agustus, September, Oktober dan Desember 2023. Untuk bulan Maret 2023 jumlah kunjungan pasien 828, bulan Agustus 2023 mengalami penurunan sedikit yakni 825, pada bulan September kembali terjadi peningkatan sebesar 868, pada bulan Oktober berjumlah 851 dan pada bulan Desember berjumlah 818 pasien dan terjadi penurunan kunjungan pada bulan Januari, Februari, April, Mei, Juni, Juli, dan November 2023.

Tabel 2. Data Kelengkapan Pengisian Formulir Ringkasan Masuk Dan Keluar

No	No MR	Diagnosa Masuk dan Diagnosa Akhir		Waktu Masuk dan Keluar		Lengkap	Tidak Lengkap
		Lengkap	Tidak Lengkap	Lengkap	Tidak Lengkap		
1	xx xx xx020	✓	-	✓	-	✓	-
2	xx xx xx016	-	✓	✓	-	-	✓
3	xx xx xx532	-	✓	✓	-	-	✓

4	xx xx xx933	✓	-	✓	-	✓	-
5	xx xx xx816	✓	-	✓	-	✓	-
6	xx xx xx719	-	✓	✓	-	-	✓
7	xx xx xx420	-	✓	✓	-	-	✓
8	xx xx xx296	-	✓	-	✓	✓	-
9	xx xx xx543	-	✓	-	✓	-	✓
10	xx xx xx861	-	✓	✓	-	-	✓

Berdasarkan tabel 2 diketahui ada 7 diagnosis masuk dan keluar yang tidak dicantumkan pada formulir ringkasan masuk dan keluar, ada 2 waktu masuk dan keluar pasien yang tidak di isi pada formulir, serta ada 6 formulir ringkasan masuk dan keluar yang tidak ditanda tangani oleh DPJP (Dokter Penanggung Jawab Pelayanan).

Dari hasil *survey* awal dengan melakukan wawancara kepada salah satu petugas kesehatan, penulis mendapatkan bahwa terdapat beberapa kesenjangan antara pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar terhadap petugas kesehatan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab. Di antaranya pada sikap petugas yang memiliki kendala dalam menerapkan budaya disiplin terhadap pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar secara konsisten dan perlu adanya peningkatan pemahaman kesadaran tentang pentingnya melengkapi formulir ringkasan masuk dan keluar dan masih ditemukan kondisi dimana terdapat ketidaklengkapan dan belum adanya standarketidaklengkapan dan belum adanya standar operasional prosedur khusus pada pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar di rumah sakit.

Metode

Metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif pada penelitian ini menggunakan lembar kuesioner dan observasi awal pada berkas rekam medis dalam formulir ringkasan masuk dan keluar, sehingga metode ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar ditinjau dari perilaku internal dan eksternal petugas kesehatan.

Metode kuantitatif pada penelitian ini untuk mengukur apa faktor yang mempengaruhi kelengkapan dalam pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab Tahun 2024. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner. Objek yang digunakan adalah lembar formulir pada berkas rekam medis yakni formulir ringkasan masuk dan keluar di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab.

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah Lembar Kuesioner, Aplikasi *SPSS for Window*, Aplikasi *Microsoft Excel*, Laptop, *Handphone* (Alat Perekam dan Dokumentasi), dan Alat Tulis (Pena, Buku, dll). Analisa dilakukan dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*. Menentukan besar sampel penelitian menurut Notoatmodjo (2012) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N = besar populasi

n = besar sampel

d = tingkat kesalahan yang dipilih (*error*)

Besar Populasi dalam penelitian ini berjumlah 45 orang yang terdiri dari Perawat 30 orang dan Dokter 15 orang, maka:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{45}{1 + 45(0,1^2)}$$

$$n = 31,03 = 31 \text{ (pembulatan)}$$

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian Berdasarkan Analisis Univariat

Dari hasil pengumpulan kuesioner yang telah dibagikan sebelumnya kepada 31 Responden yang terdiri dari 15 orang Dokter dan 16 Perawat didapatkan hasil olah data tentang pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar ditinjau dari faktor internal dan eksternal petugas kesehatan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 3. Usia Dokter Dalam Pengisian Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar Di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab Tahun 2024

HASIL UKUR USIA DOKTER	FREKUENSI (n)	PERSENTASE (%)
≥ 20 Tahun	0	0
25 – 35 Tahun	4	26,7
≥ 35 Tahun	11	73,3
Total	15	100

Sumber : Data Olahan Hasil Kuesioner Tahun 2024

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa dari 15 Dokter, tidak terdapat Dokter yang berusia besar atau sama dengan 20 tahun (0%), pada usia 25 sampai 35 tahun terdapat 4 orang Dokter (26,7%) dan diatas atau sama dengan 35 tahun sebesar 11 Dokter (73,3%).

Tabel 4. Usia Perawat Dalam Pengisian Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar Di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab Tahun 2024

HASIL UKUR USIA PERAWAT	FREKUENSI (n)	PERSENTASE (%)
≥20 Tahun	10	62,5
25 – 35 Tahun	6	37,5
≥35 Tahun	0	0
Total	16	100

Sumber : Data Olahan Hasil Kuesioner Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa dari 16 Perawat, terdapat 10 orang Perawat yang memiliki usia besar atau sama dengan 20 tahun (62,5%), pada usia 25 sampai 35 tahun terdapat 6 orang Perawat (37,5%) dan tidak terdapat Perawat pada usia diatas atau sama dengan 35 tahun sebesar (0%).

Tabel 5. Sikap Dokter Dalam Pengisian Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar Di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab Tahun 2024

HASIL UKUR SIKAP DOKTER	FREKUENSI (n)				PERSENTASE (%)				TOTAL	
	P1	P2	P3	P4	P1	P2	P3	P4	FREKUENSI (n)	PERSENTASE (%)
TS	6	3	2	3	40	20	13,3	20	4	25,87
CS	6	8	7	8	40	53,3	46,7	53,3	7	48,26
S	3	4	6	4	20	26,7	40	26,7	4	25,87
SS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	15	15	15	15	100	100	100	100	15	100

Sumber : Data Olahan Hasil Kuesioner Tahun 2024

Total keseluruhan rata-rata persentase sikap Dokter terhadap pengisian formulir ringkasan dan keluar pada seluruh pernyataan kuesioner yang telah dibagikan dan diisi oleh reponden (Dokter) adalah terdapat 4 orang Dokter yang tidak setuju tentang pernyataan yang ada pada kuesioner (25,87%), terdapat 7 orang Dokter yang cukup setuju tentang pernyataan yang ada pada kuesioner (48,26%), terdapat 4 orang Dokter yang setuju tentang pernyataan yang ada pada kuesioner (25,87%), dan tidak terdapat Dokter yang sangat setuju tentang pernyataan yang ada pada kuesioner (0%).

Tabel 6. Sikap Perawat Dalam Pengisian Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar Di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab Tahun 2024

HASIL UKUR SIKAP PERAWAT	FREKUENSI (n)				PERSENTASE (%)				TOTAL	
	P1	P2	P3	P4	P1	P2	P3	P4	FREKUENSI (n)	PERSENTASE (%)
TS	8	3	3	2	50	18.8	18.8	12.5	4	25
CS	8	10	8	6	50	62.4	50	37.5	8	50
S	0	3	5	6	0	18.8	31.2	37.5	2	12,5
SS	0	0	0	2	0	0	0	12.5	2	12,5
Total	16	16	16	16	100	100	100	100	16	100

Sumber : Data Olahan Hasil Kuesioner Tahun 2024

Total keseluruhan rata-rata persentase sikap Perawat terhadap pengisian formulir ringkasan dan keluar pada seluruh pernyataan kuesioner yang telah dibagikan dan diisi oleh reponden (Perawat) adalah terdapat 4 orang Perawat yang tidak setuju tentang pernyataan yang ada pada kuesioner (25%), terdapat 8 orang Perawat yang cukup setuju tentang pernyataan yang ada pada kuesioner (50%), terdapat 3 orang Perawat yang setuju tentang pernyataan yang ada pada kuesioner (12,5%), dan terdapat 2 orang Perawat yang sangat setuju tentang pernyataan yang ada pada kuesioner (12,5%).

Tabel 7. Standar Operasional Prosedur Dokter Dalam Pengisian Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar Di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab Tahun 2024

HASIL UKUR SOP DOKTER	FREKUENSI (n)		PRESENTASE (%)		TOTAL	
	P1	P2	P1	P2	FREKUENSI (n)	PRESENTASE (%)
TS	11	0	73,3	0	6	36,65
S	4	15	26,7	100	9	63,35
Total	15	15	100	100	15	100

Sumber : Data Olahan Hasil Kuesioner Tahun 2024

Total keseluruhan rata-rata persentase standar operasional prosedur Dokter terhadap pengisian formulir ringkasan dan keluar pada seluruh pernyataan kuesioner

yang telah dibagikan dan diisi oleh reponden (Dokter) adalah terdapat 6 orang Dokter yang tidak sesuai tentang pernyataan yang ada pada kuesioner (36,65%) dan terdapat 9 orang Dokter yang sesuai tentang pernyataan yang ada pada kuesioner (63,35%).

Tabel 8. Standar Operasional Prosedur Perawat Dalam Pengisian Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar Di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab Tahun 2024

HASIL UKUR SOP PERAWAT	FREKUENSI (n)		PRESENTASE (%)		TOTAL	
	P1	P2	P1	P2	FREKUENSI (n)	PRESENTASE (%)
TS	14	0	87,5	0	7	43,75
S	2	16	12,5	100	9	56,25
Total	16	16	100	100	16	100

Sumber : Data Olahan Hasil Kuesioner Tahun 2024

Total keseluruhan rata-rata persentase standar operasional prosedur Perawat terhadap pengisian formulir ringkasan dan keluar pada seluruh pernyataan kuesioner yang telah dibagikan dan diisi oleh reponden adalah terdapat 7 orang Perawat yang tidak sesuai tentang pernyataan yang ada pada kuesioner (43,75%) dan terdapat 9 orang Perawat yang tidak sesuai tentang pernyataan yang ada pada kuesioner (56,25%).

2. Hasil Penelitian Berdasarkan Analisis Bivariat

Untuk melihat apakah ada pengaruh antara Usia, Sikap, dan Standar Operasional Prosedur Dokter dan Perawat dalam pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Pengaruh Usia Dokter Dalam Pengisian Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar Di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab Pekanbaru

Variabel	Koefisien	Std.Error	t-statistik	p-value
(Konstanta)	-1636	0,574	-2853	0,014
Usia Dokter (x)	0,818	0,207	3950	0,002

R : 0,739

R-squared : 0,545 (54,5%)

F-statistik : 15600 (p-value): 0,002

Tabel 9 menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara usia Dokter (variabel x) terhadap pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar (variabel y), dengan nilai F hitung 15,600 dan signifikansi $0,002 < 0,05$. Hasil analisis menunjukkan hubungan terbalik, karena koefisien Y bernilai negatif (-1636). Korelasi antara kedua variabel

sebesar 0,739, dengan koefisien determinasi (*R Square*) 0,545, yang berarti usia Dokter mempengaruhi pengisian formulir sebesar 54,5%.

Tabel 10. Pengaruh Usia Perawat Dalam Pengisian Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar Di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab Pekanbaru

Variabel	Koefisien	<i>Std.Error</i>	t-statistik	<i>p-value</i>
(Konstanta)	-0,233	0,345	-0,677	0,509
Usia Perawat (x)	0,533	0,236	2256	0,041

R : 0,516

R-squared : 0,267 (26,7%)

F-statistik : 5091 (*p-value*): 0,041

Tabel 10 menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara usia Perawat (variabel x) terhadap pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar (variabel y), dengan nilai F hitung 5,091 dan signifikansi $0,041 < 0,05$. Hasil analisis menunjukkan hubungan terbalik, ditandai dengan koefisien Y negatif (-0,233) dan t-statistik negatif (-0,677), yang berarti semakin tinggi usia, semakin lambat pengisian formulir. Korelasi antar variabel sebesar 0,516 dengan koefisien determinasi (*R Square*) 0,267, yang menunjukkan bahwa usia Perawat mempengaruhi pengisian formulir sebesar 26,7%.

Tabel 11. Pengaruh Sikap Dokter Dalam Pengisian Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar Di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab Pekanbaru

Variabel	Koefisien	<i>Std.Error</i>	t-statistik	<i>p-value</i>
(Konstanta)	0,100	0,154	0,651	0,526
Sikap (x)	0,500	0,124	4031	0,001

R : 0,745

R-squared : 0,556 (55,6%)

F-statistik : 16250 (*p-value*): 0,001

Tabel 11 menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara sikap Dokter (variabel x) terhadap pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar (variabel y), dengan nilai F hitung 16,250 dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Hasil analisis menunjukkan hubungan searah dengan koefisien Y positif (0,100). Korelasi antar variabel sebesar 0,745, dan koefisien determinasi (*R Square*) 0,556, yang berarti sikap Dokter mempengaruhi pengisian formulir sebesar 55,6%.

Tabel 12. Pengaruh Sikap Perawat Dalam Pengisian Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar Di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab Pekanbaru

Variabel	Koefisien	Std.Error	t-statistik	p-value
(Konstanta)	0,091	0,155	0,586	0,567
Sikap (x)	0,364	0,106	3416	0,004
R	: 0,674			
R-squared	: 0,455 (45,5%)			
F-statistik	: 11667 (p-value): 0,004			

Tabel 12 menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara sikap Perawat (variabel x) terhadap pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar (variabel y), dengan nilai F hitung 11,667 dan signifikansi $0,004 < 0,05$. Hasil analisis menunjukkan hubungan searah, dengan koefisien Y positif (0,091). Korelasi antar variabel sebesar 0,674, dan koefisien determinasi (R Square) 0,455, yang berarti sikap Perawat mempengaruhi pengisian formulir sebesar 45,5%.

Tabel 13. Pengaruh Standar Operasional Prosedur Dokter Dalam Pengisian Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar Di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab Pekanbaru

Variabel	Koefisien	Std.Error	t-statistik	p-value
(Konstanta)	1000	0,160	6245	0,000
SOP (x)	-0,667	0,667	-3225	0,007
R	: 0,667			
R-squared	: 0,444 (44,4%)			
F-statistik	: 10400 (p-value): 0,007			

Tabel 13. menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara standar operasional prosedur Dokter (variabel x) terhadap pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar (variabel y), dengan nilai F hitung 10,400 dan signifikansi $0,007 < 0,05$. Ketidakhadiran standar operasional prosedur berdampak negatif pada pengisian formulir, dengan koefisien X negatif (-0,667). Nilai korelasi sebesar 0,667 dan koefisien determinasi (R Square) 0,444 menunjukkan bahwa standar operasional prosedur mempengaruhi pengisian formulir sebesar 44,4%.

Tabel 14. Pengaruh Standar Operasional Prosedur Perawat Dalam Pengisian Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar Di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab Pekanbaru

Variabel	Koefisien	Std.Error	t-statistik	p-value
(Konstanta)	1000	0,160	6245	0,000
SOP (x)	-0,667	0,667	-3225	0,007
R	: 0,630			
R-squared	: 0,397 (39,7%)			
F-statistik	: 9211 (p-value): 0,009			

Tabel 14 menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara standar operasional prosedur Perawat (variabel x) terhadap pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar (variabel y), dengan nilai F hitung 9,211 dan signifikansi $0,009 < 0,05$. Ketidakhadiran standar operasional prosedur berdampak negatif pada pengisian formulir, dengan koefisien X negatif (-0,667). Nilai korelasi sebesar 0,630 dan koefisien determinasi (R Square) 0,397 menunjukkan bahwa standar operasional prosedur mempengaruhi pengisian formulir sebesar 39,7%.

Pembahasan

1. Mengetahui faktor internal (Usia dan Sikap) petugas kesehatan terhadap pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab Tahun 2024.

a. Usia

Penelitian ini menemukan bahwa usia petugas kesehatan mempengaruhi pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar. Usia dokter dan perawat dianalisis dengan regresi linear sederhana, menunjukkan bahwa usia dokter (≥ 35 tahun) dan perawat (≥ 20 tahun) berpengaruh signifikan. Usia dokter memiliki pengaruh 54,5% terhadap ketepatan pengisian, dengan dokter yang lebih tua cenderung kurang teliti karena beban kerja tinggi dan kebiasaan lama. Sementara itu, perawat muda memiliki pengaruh 26,7%, dan lebih teliti dalam pengisian. Temuan ini menunjukkan perlunya koordinasi lebih baik dan sistem yang efektif untuk mengatasi ketidaklengkapan dalam pengisian formulir, terutama oleh dokter.

b. Sikap

Penelitian ini menganalisis sikap petugas kesehatan (dokter, perawat, dan keseluruhan petugas) terhadap pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar. Hasil menunjukkan bahwa mayoritas responden (sekitar 50%) cukup setuju dengan

pernyataan dalam kuesioner. Sikap dokter dan perawat berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pengisian formulir, dengan dokter memiliki pengaruh lebih besar (74,5%) dibanding perawat (55,6%). Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap termasuk beban kerja, persepsi pentingnya formulir, dan proses pengisian yang rumit. Penelitian menyimpulkan bahwa sikap positif petugas kesehatan meningkatkan ketepatan pengisian formulir, dan pentingnya pemahaman akan pentingnya dokumentasi medis.

2. Mengetahui faktor eksternal (Standar Operasional Prosedur (SOP)) petugas kesehatan terhadap pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab Tahun 2024.

a. Standar Operasional Prosedur (SOP)

Penelitian ini menemukan bahwa ketiadaan Standar Operasional Prosedur (SOP) mempengaruhi efisiensi pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar oleh petugas kesehatan, dokter, dan perawat. Sebagian besar responden menyatakan bahwa ketiadaan SOP menyebabkan pengisian formulir menjadi kurang efisien, dengan pengaruh signifikan terhadap kualitas dokumentasi. Analisis regresi menunjukkan bahwa ketiadaan SOP berdampak negatif pada pengisian formulir oleh dokter dan perawat. Untuk mengurangi ketidaklengkapan, penting adanya SOP yang jelas, pelatihan, dan pemantauan kepatuhan guna meningkatkan ketelitian dan konsistensi pengisian formulir di rumah sakit.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan serta adanya teori yang mendukung dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian di RSIA Zainab Pekanbaru menunjukkan usia petugas kesehatan mempengaruhi pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar. Dokter umumnya berusia 35 tahun keatas, Perawat 20 tahun keatas. Pengaruh usia berbeda antara keduanya. Masalah formulir tidak lengkap masih ada, terutama bagian Dokter, karena kesibukan dan kurangnya komunikasi. Diperlukan perbaikan cara kerja untuk pengisian formulir yang lengkap oleh semua petugas medis.
2. Penelitian di RSIA Zainab Pekanbaru menemukan sikap petugas kesehatan krusial dalam pengisian formulir pasien. Dokter dan Perawat berpengaruh sama. Petugas peduli mengisi lebih baik, yang kurang peduli sering salah. Diperlukan pendekatan baru melibatkan Dokter dan Perawat bersama untuk meningkatkan pengisian formulir.

3. Penelitian di RSIA Zainab Pekanbaru menekankan pentingnya SOP dalam pengisian formulir pasien. Dokter dan Perawat memahami hal ini. Namun, belum ada SOP jelas, menyebabkan variasi pengisian dan potensi masalah. Rumah sakit perlu menetapkan aturan kerja yang jelas untuk memastikan pengisian formulir seragam dan akurat oleh semua petugas.

Daftar Pustaka

- Alif, A.M. (2019). *Analisis Kuantitatif Dan Kualitatif Medis Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Pasien Asphyxia Neonatorum Di Rumah Sakit Daerah Kalisat Periode Januari-Juni Tahun 2018*. Dalam Prosiding Seminar Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan Politeknik Negeri Jember.
- Aprilyanti, S. (2017). *Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus: PT. OASIS Water International Cabang Palembang)*. Dalam Jurnal Sistem dan Manajemen Industri Vol 1 No 2 Desember 2017, 68-72 p-ISSN 2580-2887, e-ISSN 2580-2895.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia Revisi II*. Jakarta: Dirjen Yanmed. Direktur Jendral Pelayanan Medik, Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2006).
- Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia. Gabriele. (2018). *Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Di Departemen Marketing Dan Hrd Pt Cahaya Indo Persada*. Dalam Jurnal: AGORA Vol 6. No. 1. 2018.
- Hada, E., Rohaeni, N., Hakim, L., & Trianto, W., Rahayu, A.H. (2019). *Analisis Kelengkapan Pengisian Lembaran Ringkasan Masuk Dan Keluar Rekam Medis Rawat Inap Ksm Ilmu Kesehatan Anak Guna Menunjang Mutu Rekam Medis Di Rsup Dr Hasan Sadikin Bandung*. Dalam Jurnal TEDCVol. 13 No. 2, Mei 2019.
- Hasibuan, A.S., & Siburian, M.W. (2017). *Sikap Petugas Terhadap Pengisian Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Sinar Husni Tahun 2017*. Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda Volume 3, Nomor 1, Februari 2018.
- Heltiani, N. (2020). *Redesain Map Rekam Medis di Rumah Sakit Khusus Jiwa Soeprapto Provinsi Bengkulu tahun 2020*. Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan ISSN : 2503-5118.
- Hermanto, D & Sebart, F.S. (2020). *Gambaran Kelengkapan Pengisian Formulir Ringkasan Masuk Dan Keluar Pada Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Harapan dan Doa Kota Bengkulu*. Dalam Jurnal: Manajemen Informasi Kesehatan ISSN: 2503-5118 Tahun 2020.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (Online), (<https://kbbi.web.id/usia>, diakses 07 Maret 2024).

- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (Online), (<https://kbbi.web.id/sikap>), diakses 07 Maret 2024).
- Komisi Akreditasi Rumah Sakit. (2017). *Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) Ed Tahun 2017*.
- Lestari, D.F.A & Mufflihatin, I. (2020). *Analisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Inap Di Puskesmas Kotaanyar*. Dalam *Jurnal : J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan* E-ISSN: 2721- 866X Vol. 2 No. 1 Desember 2020.
- Lihawa, C., Noemijati, & Rasyid, H.A. (2016). *Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Dokter Dalam Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Dengan Di Moderasikarakteristik Individu (Studi Di Rumah Sakit Islam Universitas Islam Malang)*. Dalam *Jurnal Aplikasi Manajemen* Volume 14 Nomor 02 Tahun 2016. Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/MENKES/SK/II/2008 *Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*. (2008). Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Nurliani, A., & Masturoh, I. (2015). *Analisis Kuantitatif Kelengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar Periode Triwulan IV Tahun 2015*. Dalam *Jurnal Persada Husada Indonesia*, Volume 4 Nomor 12, 2017.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: PT AsdiMahasatya.
- Orangbio, T.A., Wagey, F.W., Doda, & Vanda. D.D. (2023). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Analisis Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Elektronik Instalasi Rawat Jalan Rsup Prof Dr. R.D Kandou Manado*. Dalam *Jurnal Kesehatan Tambusai* Volume 4, Nomor 2, Juni 2023.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit*. (2020). Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis*. (2022). Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/21/M.PAN/11/2008 Tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) Administrasi Pemerintahan*. (2008). Jakarta: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.
- Rand Indradi, S. (2017). *Rekam Medis*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. Saptanty, D., Anwari, A.Z., Norfai, N., & Irianty, H. (2022). *Hubungan Usia dan Masa Kerja Dengan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Pasien Rawat Inap Di RSUD Ulin Banjarmasin*. Dalam *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 9(1), 73-78, 2022.
- Sasongko¹, N. A., Zaika, Y., & Suharyanto, A. (2017). *Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia Pada Pabrik Kontruksi Beton*. Dalam *Jurnal REKASAYA SIPIL / Volume 11, Nomor 3 –2017* ISSN 1978 – 5658.
- Silitonga. I.R., & Nuryeti. (2021). *Profil Remaja Putri dengan Kejadian Anemia*. Dalam *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol. 3, No. 3, Desember 2021, pp 184-192. Susilowati, I., Jayanti,

- K.D., P.L Nugroho, A., & Zuhro, F.Z. (2021). *Implementasi Prosedur Pengisian Formulir Ringkasan Masuk Dan Keluar Pada Pasien Anak Di Rumah Sakit X Kota Kediri*. Dalam Jurnal PIKes Penelitian Ilmu Kesehatan Vol 2 (1), Agustus 2021, pp : 18 – 25.
- Ulfa. M., & Sarzuli. T. (2016) *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Kepatuhan Perawat Dalam Melaksanakan Standar Prosedur Operasional Pemasangan Kateter di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II*. Dalam Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit, 5 (1): 49-55, Januari 2016. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*. (2009). Jakarta: Pemerintah Pusat.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*. (2009). Jakarta: Pemerintah Pusat. Wahyudi, S.T. (2017). *Statistika Ekonomi: Konsep, Teori dan, Penerapan*. Universitas Brawijaya Press
- Wiguna, A.S., & Matondang, S.S. (2018). *Analisis Desain Formulir Ringkasan Masuk Dan Keluar Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Madani Medan Tahun 2018*. Dalam Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda Vo.3, No.1, Februari 2018.